

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus memahami orientasi kancan penelitian yang dituju sebelum memulai melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini, SMA Negeri 2 Ungaran yang digunakan sebagai kancan penelitian. SMA Negeri 2 Ungaran merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Semarang. Letak SMA ini sendiri berada di jalan Diponegoro No. 277, Ngablak, Candirejo, Kec. Ungaran Barat. Kab. Semarang. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 11 yang merupakan remaja siswa-siswi berusia 15-18 tahun. Pelaksanaan uji coba alat ukur akan dilakukan pada siswa dari SMA tersebut.

Subjek pada penelitian ini yang digunakan adalah sebagian dari siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran yaitu kelas 11. Sekolah ini memiliki jumlah siswa kurang lebih 34 siswa setiap kelas. Penelitian dilakukan di SMA ini karena dijumpai terdapat peristiwa pada murid yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik seperti menunda mengerjakan tugas, terlambat dalam mengerjakan tugas dan melakukan hal yang lebih menyenangkan terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan subjek dengan cara mengambil sampel dengan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.

Beberapa alasan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yaitu:

1. Ditemukan perilaku yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan perilaku prokrastinasi pada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Ungaran seperti menunda mengerjakan tugas dan terlambat mengumpulkan tugas.
2. Belum terdapat penelitian yang meneliti mengenai hubungan kontrol diri dengan perilaku prokrastinasi akademik.
3. Pihak sekolah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.
4. Banyaknya jumlah subjek yang memadai untuk dilakukan penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti melakukan persiapan diantaranya membuat alat ukur menggunakan *google form* untuk sarana pengisian data, mengurus surat untuk perizinan penelitian serta uji coba alat ukur (terkait dengan uji validitas dan uji reliabilitas).

4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua skala yang digunakan untuk mengambil data penelitian, yaitu skala perilaku prokrastinasi akademik dan skala kontrol diri. Skala dibuat berdasarkan pada teori komponen dan aspek-aspek dari kedua variabel.

a. Skala Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMA

Skala perilaku prokrastinasi akademik siswa SMA disusun berdasarkan dari aspek perilaku prokrastinasi akademik yang terdiri dari komponen menunda memulai mengerjakan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara niat dan perilaku, melakukan aktivitas yang lebih

menyenangkan. Total itemnya adalah 16 item dengan arah *favourable* 8 item dan *unfavourable* 8 item.

Table 4.1 Blueprint Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMA

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	5, 6	7, 8	4
Menunda memulai mengerjakan tugas	1, 2	3, 4	4
Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku	9, 10	11, 12	4
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	13, 14	15, 16	4
	Total		16

b. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun berdasarkan aspek kontrol diri yaitu *self-discipline* (kedisiplinan diri), *deliberate/nonimpulsive* (kehati-hatian), *healthy habits* (kebiasaan yang sehat), *work ethic* (etika dalam bekerja) dan *reliability* (reliabilitas).

Tabel 4. 2 Blueprint Sebaran Nomor Item Skala Kontrol Diri

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
<i>Deliberate/Nonimpulsive</i>	5, 6	7, 8	4
<i>Self-dicipline</i>	1, 2	3, 4	4
<i>Healthy habits</i>	9, 10	11, 12	4
<i>Work ethic</i>	13, 14	15, 16	4
<i>Reliability</i>	17, 18	19, 20	4
	Total		20

4.2.2 Pembuatan *Google Form*

Setelah menyelesaikan untuk penyusunan alat ukur tahap selanjutnya adalah peneliti membuat dan menyusun *google form*. *Google form* ini dibuat sehubungan dengan teknik pengumpulan data *online* yang digunakan oleh peneliti (<https://forms.gle/parBo3q1PQDnqqff6>). Alasan peneliti menggunakan *google form* karena lebih mudah untuk menyebar skala dan dapat mencakup banyak responden secara efektif.

Pihak sekolah terlebih dahulu memverifikasi apakah ada pernyataan yang tidak sesuai sebelum menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Dalam penyebaran *form* ini sekolah membantu peneliti dengan mengoordinasikan siswa untuk mengisi formulir ini dan mengirimkannya kepada siswa.

4.2.3 Perizinan Surat Penelitian

Sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu harus diperoleh surat izin penelitian. Perizinan surat penelitian diurus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Memohon surat pengantar permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang melalui staff tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, untuk diajukan sebagai surat izin penelitian untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ungaran. Untuk melakukan pengumpulan data di SMA Negeri 2 Ungaran, peneliti diwajibkan untuk memohon surat izin kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Provinsi Jawa Tengah.

Surat pengantar dari Fakultas perihal izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Provinsi Jawa Tengah dengan nomor 1092/B.7.3/FP/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022.

2. Peneliti melampirkan surat pengantar dari Fakultas perihal izin penelitian kepada Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dengan nomor 1092/B.7.3/FP/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022. Peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dengan nomor 421.5/4028 tertanggal 8 Agustus 2022. Kepala Dinas Pendidikan Wilayah I mengeluarkan izin penelitian dengan nomor 421.5/4028 pada tanggal 8 Agustus 2022 (Lampiran I)

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Peneliti menggunakan uji coba alat ukur yaitu melalui *tryout* terpakai yaitu pengambilan data yang hanya dilakukan satu kali, dan digunakan untuk menguji alat ukur sekaligus juga digunakan untuk uji hipotesis. Peneliti akan melakukan pengambilan data yang dilakukan satu kali sekaligus data yang diperoleh digunakan untuk analisis data, uji reliabilitas, dan uji validitas.

Peneliti mulai melakukan penyebaran skala pada tanggal 8-13 Agustus 2022 menggunakan *google form* dibantu dengan pihak sekolah SMA Negeri 2 Ungaran. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan *google form* pada 2 kelas di Angkatan kelas 11 dengan jumlah 67 orang siswa.

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sesudah pengumpulan data dilakukan, data yang ada dan sudah terkumpul kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk membantu menentukan apakah alat ukur yang digunakan peneliti adalah valid dan reliabel. Ketentuan validitas dari sebuah alat ukur dapat dilihat dengan menggunakan tabel r yang disesuaikan dengan $df = N-2$. Peneliti menggunakan tabel r untuk menyeleksi validitas item dalam skala. Pada r_{tabel} dengan $df = N-2$ ($67-2=65$) pada taraf signifikan 0,05, peneliti mendapatkan koefisien validitas yaitu 0,244.

a. Skala Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMA

Pada skala perilaku prokrastinasi akademik siswa SMA terdapat 16 *item* pernyataan yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26 untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil yang diperoleh untuk skala perilaku prokrastinasi membutuhkan dua kali putaran (Lampiran C-2). Peneliti menggunakan tabel r untuk melihat *item-item* yang gugur dengan menggunakan *part-whole*. Pada penelitian ini koefisien validitasnya 0,244, kemudian peneliti menyeleksi koefisien tiap *item* dengan skor lebih kecil dari skor tersebut. Hasilnya menunjukkan terdapat dua *item* yang gugur sehingga menyisakan 14 *item valid*.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prokrastinasi Siswa SMA

Aspek	Nomor item		Jumlah item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Valid</i>	Gugur
Menunda memulai mengerjakan tugas	1, 2	3, 4	4	0
Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	5, 6	7*, 8	3	1
Kesenjangan waktu antara niat dan perilaku	9 10	11, 12	4	0
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	13, 14	15, 16*	3	1
Total			14	2

(*): merupakan item yang gugur

Sebaran koefisien validitas antara angka 0,301-0,646 sedangkan hasil koefisien reliabilitas pada angka 0,868 yang berarti hasilnya baik dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap SPSS dapat dilihat pada lampiran (Lampiran C-2)

b. Skala Kontrol diri

Pada skala kontrol diri terdapat 20 *item* pernyataan yang dianalisis untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil yang diperoleh untuk skala kontrol diri membutuhkan dua kali putaran (lampiran C-1). Peneliti menggunakan tabel *r* untuk melihat *item-item* yang gugur dengan menggunakan *part-whole*.

Hasilnya menunjukkan terdapat satu *item* yang gugur sehingga menyisakan 19 *item valid*.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kontrol diri

Aspek	Nomor item		Jumlah item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Valid</i>	Gugur
<i>Self-discipline</i>	1, 2	3, 4	4	0
<i>Deliberate/Non impulsive</i>	5, 6	7, 8	4	0
<i>Healthy habits</i>	9 10	11*, 12	3	1
<i>Work ethic</i>	13, 14	15, 16	4	0
<i>Reliabiliy</i>	17, 18	19, 20	4	0
	Total		19	1

(*): merupakan item yang gugur

Sebaran koefisien validitas antara angka 0,322-0,689 sedangkan hasil koefisien reliabilitas pada angka 0,918 yang berarti hasilnya baik dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap SPSS dapat dilihat pada lampiran (Lampiran C-1).

4.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah melakukan cluster random sampling yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 di sekolah SMA Negeri 2 Ungaran dengan melakukan undian pada 10 kelas yang terdiri dari kelas 11-1, kelas 11-2, kelas 11-3, kelas 11-4, kelas 11-5, kelas 11-7, kelas 11-8, kelas 11-9, kelas 11-10. Peneliti mendapatkan hasil bahwa yang akan menjadi sampel penelitian yaitu kelas 11-1 dan kelas 11-2, kemudian peneliti meminta persetujuan pihak sekolah untuk mengambil sampel pada 2 kelas tersebut dan disetujui oleh pihak sekolah.

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk penelitian utama yang berlangsung sejak tanggal 8-13 Agustus 2022 dengan bantuan guru dari pihak sekolah untuk menyebar skala penelitian menggunakan tautan *google form* serta memberikan arahan untuk dapat mengisi skala pada *google form*.

Setelah peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form* pada kelas 11-1 dan 11-2, peneliti mendapatkan 67 responden dari kedua kelas tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan *cross check* data seperti pada pelaksanaan uji coba. Hal ini dilakukan apabila jika ada data yang tidak sesuai dengan kriteria, maka data tersebut dianggap gugur dari penelitian sebagai data yang tidak valid. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penormaan atau pemberian skor pada setiap jawaban yang telah tersedia. Skor tiap-tiap item tersebut akan dilakukan analisis menggunakan IBM SPSS 26.

